

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SMPIT Nur Al Rahman Cimahi merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada dibawah naungan Yayasan Nur Al Rahman. SMPIT Nur Al Rahman merupakan sekolah swasta yang berada di kota Cimahi dengan kurikulum dinas pendidikan dan menerapkan pendidikan islam. Dalam penerapan pendidikannya, dilakukan sebuah pembekalan terhadap siswa mengenai saat menghadapi masalah. Pembekalannya pun dilakukan dengan cara bimbingan dan konseling.

Bimbingan dan konseling merupakan proses dalam mengembangkan pada diri siswa untuk bisa lebih mengatasi masalah yang sedang dihadapinya. Guru BK berperan aktif dalam menangani hal tersebut, karena perannya dapat mengembangkan potensi yang ada di dalam diri siswa. Potensi yang dimiliki pun dapat diarahkan sesuai dengan jalannya untuk bisa direalisasikan sesuai dengan program guru BK. Menyusun dan menjalankan program pendidikan karakter merupakan tugas dari guru BK yang ada di SMPIT Nur Al Rahman Cimahi. Dalam rangka mewujudkan pendidikan karakter tersebut, terdapat tiga program yang sedang dilaksanakan yaitu kegiatan konseling, penilaian siswa, dan KBM BK (kegiatan belajar mengajar bimbingan konseling).

Program konseling berkaitan tentang mengarahkan siswa kepada hal-hal apa saja yang dianggapnya sulit, selanjutnya akan diberikan solusi atas hal tersebut. Cara yang biasa dilakukan oleh guru BK dalam menangani hal tersebut adalah dilakukannya konseling secara individual kepada siswa yang bersangkutan. Kemudian akan ditanyakan mengenai kendala apa saja yang dihadapi pada pelajaran yang dianggapnya sulit. Setelah dilakukan tanya jawab, maka akan dicarikan solusi dalam cara belajar. Masalah yang sering diutarakan oleh siswa pada saat kegiatan konseling adalah mengenai pergaulan antar siswa. Hal ini dikarenakan usia pada jenjang SMP merupakan usia remaja dimana usia tersebut cenderung mulai memperluas lingkungan pergaulannya, baik berinteraksi secara langsung ataupun dengan perantara teknologi (seperti internet maupun HP). Oleh karena itu kesulitan yang dihadapi oleh guru BK dalam menangani masalah ini lebih terletak kepada bagaimana menciptakan interaksi yang baik antara guru BK dan siswa. Hal

ini bertujuan untuk memudahkan guru BK melakukan tugasnya sebagai konselor pada program konseling.

Program kegiatan berikutnya adalah penilaian siswa. Pada kegiatan ini guru BK bertugas untuk menilai setiap siswa dengan cakupan aspek spiritual (SQ), emotional (EQ), intelligence (IQ), dan physical (PQ). Dalam melaksanakan penilaiannya, guru BK mengumpulkan informasi melalui hasil wawancara dengan beberapa informasi yaitu wali kelas serta guru-guru yang mengajar siswa tersebut. Hal ini tidak menutup kemungkinan untuk mendapatkan informasi yang berbeda dari setiap informan. Oleh karena itu masalah yang sering muncul dalam kegiatan penilaian siswa ini adalah perbedaan penilaian yang diberikan oleh setiap informan, sehingga guru BK harus memastikan semua informasi tersebut dengan melakukan observasi kepada setiap siswa.

Program berikutnya yang sedang dilaksanakan oleh guru BK dalam rangka mewujudkan pendidikan karakter adalah Kegiatan Belajar Mengajar Bimbingan Konseling (KBM BK) melalui metode diskusi. Awalnya siswa akan diberikan materi sesuai dengan modul pembelajaran, kemudian guru BK akan mengarahkan kepada diskusi tentang masalah sehari-hari berkenaan tentang tema yang dibahas. Tema-tema yang dibahas mengenai perkembangan remaja, pergaulan remaja yang baik dan sehat, berfikir positif, meningkatkan motivasi belajar siswa, motivasi sukses dari tokoh inspiratif, santai tapi produktif, tertib berlalu lintas, kemana setelah SMP. Untuk siswa kelas 9, tema yang selalu menjadi daya tarik adalah tentang rencana karir siswa setelah lulus SMP. Mereka selalu bertanya bagaimana memilih sekolah yang baik karena ada kekhawatiran ketidaksesuaian antara minat dan bakat yang mereka miliki. Dengan demikian dibutuhkan waktu untuk dapat menjawab dan mengarahkan setiap siswa dalam mengambil keputusan rencana karir apakah mereka akan melanjutkan ke tingkat SMA, SMK ataupun MA.

Permasalahan yang dihadapi dalam membantu siswa mengarahkan rencana karir adalah terbatasnya guru BK yang berbanding terbalik dengan jumlah siswa. Jumlah guru BK di SMPIT Nur Al Rahman Cimahi hanya satu orang dan jumlah siswanya bertambah seiring dengan angkatannya. Jumlah kelas IX yang ada di SMPIT Nur Al Rahman Cimahi tahun ajaran 2020-2021 berjumlah 2 kelas yang setiap kelasnya terdiri dari 18 siswa. Dengan demikian akan terjadi masalah dalam

menangani rencana karir untuk setiap siswa, karena keterbatasan waktu, tenaga dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki.

Berdasarkan permasalahan tersebut dibutuhkan suatu sistem untuk membantu guru BK SMPIT Nur Al Rahman Cimahi dalam mengidentifikasi rencana karir siswa ke jenjang pendidikan selanjutnya yaitu SMA, SMK, atau MA. Dengan adanya “**Sistem Informasi Manajemen Bimbingan dan Konseling di SMPIT Nur Al Rahman**”, diharapkan dapat membantu guru BK dalam mengetahui rencana karir siswanya ke jenjang pendidikan selanjutnya.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah disampaikan, maka permasalahan yang terjadi di guru BK SMPIT Nur Al Rahman yaitu guru BK kesulitan dalam mengidentifikasi rencana karir bagi siswa ke jenjang pendidikan selanjutnya.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dan Tujuan dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi manajemen bimbingan dan konseling di SMPIT Nur Al Rahman Cimahi yang dapat membantu memberikan informasi tentang rencana karir bagi siswa kepada guru BK.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai sistem informasi manajemen bimbingan dan konseling di SMPIT Nur Al Rahman Cimahi yaitu membantu guru BK dalam mengidentifikasi rencana karir bagi siswa ke jenjang pendidikan selanjutnya.

1.4 Batasan Masalah

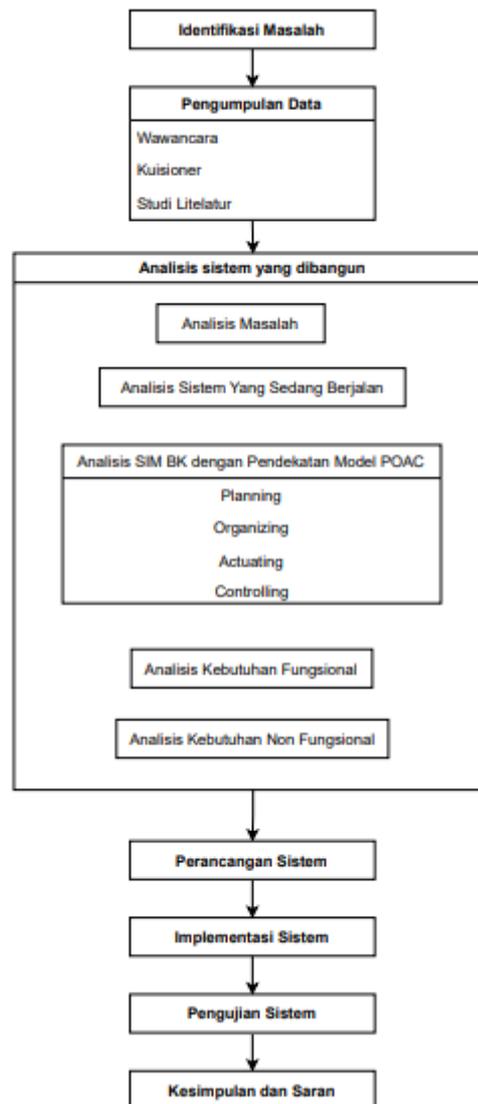
Berikut batasan masalah dalam penelitian ini :

1. Model manajemen yang digunakan adalah POAC (Plan-Organizing-Actuating-Control).
2. Inputan yang terdapat pada sistem ini adalah :
 - a. Data siswa
 - b. Data nilai mata pelajaran kelas IX semester 1
 - c. Data kuisioner minat kelas IX

3. Keluaran yang dihasilkan sistem adalah rekomendasi jenjang karir bagi siswa seperti SMA ,SMK, atau MA.
4. Data yang diolah pada sistem adalah data yang berasal dari guru BK berupa data siswa, data nilai mata pelajaran dan data kuisisioner kelas IX.
5. Metode yang digunakan dalam penentuan jenjang karir siswa yaitu menggunakan metode WP (Weight Product).
6. Kriteria rencana karir yang digunakan yaitu, nilai mata pelajaran dan kuisisioner kelas IX.
7. Pembangunan Sistem yang digunakan menggunakan object oriented.

1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian di SMPIT Nur Al Rahman menggunakan metode kuantitatif deskriptif. Dalam metode ini diberikan gambaran langkah-langkah yang mencakup dari awal penelitian sampai dengan akhir penelitian. Peneliti memilih metode deskriptif dikarenakan dengan metode ini, peneliti mendapatkan gambaran yang jelas tentang hal-hal yang diperlukan secara sistematis, dan faktual. Tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut gambar 1. 1:



Gambar 1. 1 Metodologi Penelitian

1.5.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang terjadi di tempat penelitian dengan menggali lebih dalam permasalahan yang ada, serta dapat mendefinisikan kebutuhan dari sistem yang akan dibangun.

1.5.2 Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang nantinya akan digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan studi literatur :

1. Wawancara

Mengadakan tanya jawab secara langsung dengan Kepala Sekolah dan Guru BK, terikait masalah yang akan dijadikan penelitian.

2. Kuisisioner

Kuisisioner yang dilakukan untuk mendapatkan informasi berupa data hasil dari tinjauan mengenai minat siswa SMPIT Nur Al Rahman berupa data atau dokumen.

3. Studi Literatur

Studi literatur yang digunakan adalah untuk mempelajari dan mencari terkait dengan Sistem Informasi Manajemen melalui jurnal, internet, e-book , paper dan bacaan lainnya.

1.5.3 Analisis Sistem yang dibangun

Menganalisa sistem informasi yang dibutuhkan untuk dapat mengetahui apa yang dibutuhkan sistem seperti analisis masalah, analisis sistem yang sedang berjalan, analisis sistem informasi manajemen bimbingan dan konseling dengan pendekatan model poac, analisis kebutuhan fungsional dan non fungsional.

1.5.4 Perancangan Sistem

Perancangan sistem yang didapatkan dari informasi yang didapatkan sebelumnya untuk menggambarkan sistem yang akan dibuat seperti perancangan data, perancangan struktur menu, perancangan antarmuka, perancangan pesan, jaringan semantik, dan perancangan prosedural.

1.5.5 Implementasi Sistem

Implementasi sistem yang dilakukan adalah untuk mengimplementasikan dari analisa dan perancangan sistem yang telah dibuat, serta diharapkan sistem tersebut dapat digunakan secara optimal dan sesuai dengan kebutuhan.

1.5.6 Pengujian Sistem

Tahap ini sistem yang sudah dibuat akan diuji setiap fungsinya untuk memastikan bahwa semua fungsi berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembuatannya.

1.5.7 Kesimpulan dan Saran

Menyimpulkan hasil dari sistem yang telah dibangun serta saran apa saja yang dapat membuat sistem menjadi lebih baik lagi.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan yang dipakai dalam penyusunan laporan penelitian ini adalah :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, maksud dan tujuan, batasan masalah, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi profil perusahaan seperti sejarah, visi, dan misi serta hubungannya dengan penelitian ini. Adapula landasan teori seperti sistem informasi manajemen yang berkaitan dengan penelitian ini.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Menganalisis masalah dari perangkat lunak yang dibuat dan melakukan pengujian hasil perangkat lunak yang telah dibangun.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini membahas tentang implementasi dari tahap analisis dan perancangan system kedalam perangkat lunak (dalam bentuk bahasa pemrograman), serta berisi pengujian terhadap sistem untuk melihat apakah system tersebut sudah sesuai dengan hasil yang diharapkan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa dan optimalisasi sistem berdasarkan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

